

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA, SARANA DAN PRASARANA, DAN
PERANAN PELATIH PADA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 7 DAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH

**YUDHI SADDAM PRATAMA
98064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Yudhi Saddam Pratama, (2009):Tinjauan motivasi siswa, sarana dan prasarana, dan peranan pelatih pada ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa, sarana dan prasarana, dan peranan pelatih pada pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang, tujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran motivasi siswa, keberadaan sarana dan prasarana serta peranan pelatih dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 7 Padang dan SMAN 8 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2012- Januari 2013. Tempat Penelitian adalah SMA Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 8 Padang. Populasi penelitian adalah 20 orang untuk SMAN 7 Padang dan 32 untuk SMAN 8 Padang sehingga secara keseluruhan berjumlah 52. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Motivasi siswa SMA Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 8 Padang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tergolong Baik. 2. Sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 8 Padang tergolong Baik. 3. Peranan pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 Padang dan SMA Negeri 8 Padang tergolong Baik.

Kata kunci : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan motivasi siswa, sarana dan prasarana, dan peranan pelatih pada Ekstrakurikuler BolaVoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Padang” Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Drs. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Hermanzoni, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Dra. Erianti, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Pd dan Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Buat Ayah, Ibu dan Keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat baik secara moril dan materil kepada penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Permainan bolavoli	8
2. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli	10
3. Motivasi Siswa	14
4. Peranan Pelatih	17
5. Sarana dan Prasarana	20
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, waktu dan tempat penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Verifikasi Data.....	33
2. Analisis Deskriptif.....	33
B. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Populasi Penelitian SMA N 7Padang	29
2. Tabel Populasi Penelitian SMA N 8Padang	29
3. Tabel Deskripsi Data Motivasi SMA N 7 Padang	34
4. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi SMA N 7 Padang.....	35
5. Tabel Deskripsi Data Motivasi SMA 8 Padang	36
6. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi SMA 8 Padang	37
7. Tabel Deskripsi Data Sarana Dan Prasarana SMA 7 Padang	39
8. Tabel Distribusi Frekuensi Sarana Dan Prasarana SMA 7 Padang.....	39
9. Tabel Deskripsi Data Sarana Dan Prasarana SMA N 8 Padang	41
10. Tabel Distribusi Frekuensi sarana dan prasarana SMA N 8 Padang	42
11. Tabel Deskripsi Data Peranan Pelatih SMA N 7 Padang	44
12. Tabel Distribusi Frekuensi Peranan Pelatih SMA N 7 Padang	45
13. Tabel Deskripsi Data Peranan Pelatih SMA N 8 Padang	46
14. Tabel Distribusi Frekuensi Peran Pelatih SMA N 8 Padang	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Lapangan Bolavoli	22
2. Gambar Net Voli	23
3. Gambar Tiang Net Voli.....	24
4. Gambar Antena/Root	24
5. Gambar Bolavoli	24
6. Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
7. Grafik Distribusi Hasil Motivasi Siswa SMAN 7 Padang.....	35
8. Grafik Distribusi Hasil Motivasi Siswa SMAN 8 Padang.....	37
9. Grafik Distribusi Hasil Sarana Dan Prasarana di SMAN 7 Padang.....	40
10. Grafik Distribusi Hasil Sarana Dan Prasarana di SMAN 8 Padang.....	42
11. Grafik Distribusi Hasil Variabel Pelatih SMAN 7 Padang.....	44
12. Grafik Distribusi Hasil Variabel Pelatih SMAN 8 Padang.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran	Halaman
1. Data Penelitian SMA Negeri 7 Padang.....	54
2. Data Penelitian SMA Negeri 8 Padang.....	55
3. Kisi-kisi Angket.....	56
4. Angket Penelitian.....	57
5. Dokumentasi Penelitian.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang dituang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistim Pendidikan Nasional yang bertujuan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah, bahwa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Mengembangkan aspek tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab .

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan seperti, maka pemerintah telah menyediakan berbagai jenis dan jenjang pendidikan termasuk pendidikan jasmani. Bidang pendidikan jasmani dan olahraga pada masa sekarang ini merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia terutama peserta didik.. Dalam kurikulum (2006:513) dijelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini adalah :

“1)Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri,orang lain dan lingkungan, 7) memahami konsep aktivitas jasmani an olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Dari kutip di atas, jelaslah bahwa banyak sekali manfaat dari pendidikan jasmani yang sangat berarti bagi seseorang, apabila tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan betul-betul dapat dipahami, dimengerti dan dilaksanakan dengan baik, terutama bagi siswa. Di samping berguna untuk perkembangan fisik dan meningkatkan kebugaran jasmani serta

kesehatan yang lebih baik, juga dapat memperkaya keterampilan gerak dasar. Selanjutnya hal ini bermanfaat untuk menjaga diri, orang lain dan lingkungan karena dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan banyak mengandung nilai-nilai positif yang berguna dalam kehidupan.

Di sekolah ada dua program yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk kurikulum. Program ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah, namun pengaruhnya sangat besar terhadap kegiatan intrakurikuler. Program Ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan di sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dari anak didik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hanya kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran pendidikan jasmani cabang olahraga bolavoli yang sangat banyak digemari oleh anak didik.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Indonesia bertujuan untuk yang diarahkan terciptanya pemain bolavoli yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas pemain secara maksimal dapat dilakukan dengan

suatu pembinaan dan latihan sejak usia dini. Dalam mencapai mutu dan prestasi maksimal tentunya harus melalui suatu proses, agar prestasi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga meningkat kualitas para pemain itu sendiri.

Sebagai suatu wadah tempat peserta didik untuk menyalurkan bakatnya, maka sudah semestinya kegiatan ekstrakurikuler termasuk cabang bolavoli mendapatkan dukungan dari semua pihak termasuk kepala sekolah, kepala sekolah harusnya mendukung baik secara moril (memberikan motivasi) maupun dalam bentuk materil (penyediaan sarana dan prasarana) agar minat anak didik dapat mengikuti ekstrakurikuler tersebut semakin meningkat.

Namun dalam pembinaan ekstrakurikuler cabang olahraga bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMAN 8 Padang ini banyak mengalami permasalahan yang sampai ini belum terpecahkan. Permasalahan di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang tidak jauh berbeda permasalahan yang belum terpecahkan diantaranya masih belum adanya pembinaan yang semestinya. Pada pelaksanaannya, hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikannya fungsi dan tugas guru, program pelatihan, motivasi siswa, latar belakang pendidikan atau pelatih, sarana dan prasarana, sumber dana yang dimiliki, perhatian pemerintah, dukungan orang tua atau pun dukungan dari sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hal di atas, untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan

dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum efektifnya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang. Hal ini sangat penting untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang itu sendiri jika tidak, dikhawatirkan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan dapat berjalan dengan baik, maka dalam pembinaannya akan terlatih sia-sia. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang motivasi, sarana dan prasarana, dan peranan pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang merupakan faktor-faktor dari Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang ini adalah:

1. Dukungan Pemerintah.
2. Dukungan Kepala Sekolah.
3. Guru penjaskerek
4. Pelatih.
5. Minat siswa.
6. Motivasi siswa.
7. Sarana dan prasarana.
8. Dukungan orang tua.
9. Dana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat banyaknya masalah yang ada dan keterbatasan waktu yang diberikan maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Peranan Pelatih

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?
3. Bagaimana peranan pelatih dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu :

1. Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?
2. Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?
3. Untuk mengetahui peranan pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler

bolavoli di SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan Sarjana Pendidikan Jasmani dan kesehatan di jurusan pendidikan olahraga, Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru penjases dan pelatih, untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang merupakan wadah pengembangan bakat siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada SMA Negeri 7 dan SMA N 8 Padang.
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan kota Padang untuk dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada SMA Negeri 7 dan SMA N 8 Padang khususnya dan SMA di kota Padang umumnya.
5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.